

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN INTERIOR
BANGUNAN PONDOK PESANTREN MODERN DAAR EL-QOLAM
GINTUNG-JAYANTI-BANTEN**



KARYA DESAIN

Herry Abdul Basith

**PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR
JURUSAN DESAIN
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2007**

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN INTERIOR
BANGUNAN PONDOK PESANTREN MODERN DAAR EL-QOLAM
GINTUNG-JAYANTI-BANTEN**



KARYA DESAIN

Herry Abdul Basith

**PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR
JURUSAN DESAIN
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2007**

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN INTERIOR
BANGUNAN PONDOK PESANTREN MODERN DAAR EL-QOLAM
GINTUNG-JAYANTI-BANTEN**



KARYA DESAIN

Herry Abdul Basith

NIM : 011 1194 023

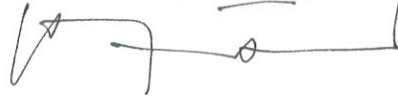
**PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR
JURUSAN DESAIN
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2007**

Tugas Akhir karya Desain Berjudul :

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN INTERIOR
PADA BANGUNAN PONDOK PESANTREN MODERN DAAR EL-QOLAM
GINTUNG-JAYANTI-BANTEN**

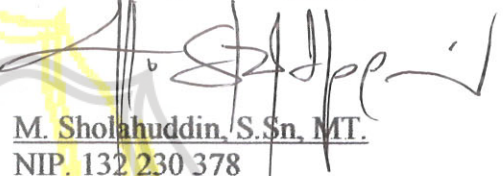
diajukan oleh Herry Abdul Basith, NIM 011 1194 023, Program Studi Desain Interior,
Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah disetujui
Tim Pembina Tugas akhir pada tanggal 28 juli 2007.

Pembimbing I / Anggota



Drs. Ismael S. MM.
NIP. 132 087 538

Pembimbing II / Anggota



M. Sholahuddin, S.Sn, MT.
NIP. 132 230 378

Cognate / Anggota



Artbanu Wisnu aji, MT.
NIP. 132 300 027

**Ketua Program Studi
Disain Interior / Anggota**



Drs. Hartoto Indra, M.Sn.
NIP. 131 908 825

Ketua Jurusan Disain / Ketua



Drs. Hendro Purwoko
NIP. 131 284 654





"Dilandasi rasa abdi dan rinduku padamu,

... Daar El-Qolam "

(Habbasy El-Burniyyie)

KATA PENGANTAR

Tugas Akhir ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Seni di Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Sebagai ungkapan rasa hormat dan penuh kasih, saya mengucapkan terima kasih tak terukur kepada :

1. Bapak Drs. Ismael Setiawan, M.M selaku Dosen Pembimbing 1
2. Bapak M.Sholahuddin, S.Sn, M. T selaku Dosen Pembimbing 2
3. Bapak Drs. Hartoto Indra S., M.Sn, selaku Kaprodi
4. Bapak Drs. A. Hendro Purwoko, selaku Kajur
5. Bapak Drs. Tata Tjandrasat selaku Dosen Wali
6. Bapak Drs. Sukarman, sebagai Dekan Fakultas Seni Rupa
7. Segenap Bapak Ibu dosen program studi Desain Interior yang telah memberi bimbingan ilmu bertahun-tahun
8. Seluruh staff dan karyawan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia
9. Pemimpin Pon-Pes Putra As-Syafi'iyah KH Abdul Hakim Abdullah Syafi'ie beserta asatidz
10. Pemimpin Pon-Pes Modern Daar El-Qolam Drs. KH Ahmad Syahiduddin, Dra.KHj Enah Huwaenah, KH Hatim Fanani beserta asatidz
11. Ibunda Hj Fathimah HAR, Ayahanda H. Syu'ib Karim, kakanda2 & Keluarga nun jauh di Kampung yang selalu kurindui & sayangi
12. Sahabat-sahabatku di Sobaya; Mas Ali, Mas Abdul 24, Callie' & Esse', Adit & tia, Arit" tongkol & bayem", Herry "song" & istri, Aang, andra, Shandy, Ferdinan, Irfan, Mas Nardi, Fokus
13. Sahabat-sahabatku satu kegelisahan; Kang Maman "Sopo kowe!!?", Mahabbate Choir "Srpt!!!!", Salman "Cool Enough", Andi "Black", kholili, dst..

14. Jiwa-jiwa yang tenang di “KONGA” orchestra...*alif,ba,ta*..
15. Sahabat-sahabatku di KMI; Mas topo, munir, sally,kismi, dst.
16. Sahabat-sahabatku di PSDI,Topo (lulus booooy!!),Meggie, Bandit, rangka mang ce’
kito and temen2 IDE 2001, temen2/ade’2 Bimbel Al-Hikmah 2004,kuliah *sing apik*
yoo.. dst
17. Temen2 KKN periode tahun 2006 se-posko ; Tri “kenthir”, Ricky “ce’gu”,Dhani
“Embrionya king kong”, Nyoman, Ana “oo?ooo <:’o”,Nilo “*Nek-Turn*”, Ganjar
“ambyay njay”,
18. Ayah -Umi sekeluarga dan Temen2 di kos AMI DARRA, amal, mas maghfur, mas
nana, mas stewart, saman, raka“Slanker”, rudi ”jurnalis desain amin”, Apang,
aswandi “Baladewa”
19. Temen-temen di kos baru koSAWAH Kemal,Hasbi,Jarwo,Seto, Sam,
20. Team TA-ku yang setia-setia dan baik hati, Master of the real 1 : 50; Boss Rio &
Boss Adit, master of 3D Pangeran Agin, Religious Graphic Design “Koolenaf”
21. Temen2 yang *ngrewangi* aku display pameran TA-ku, thank’s bwt sumbangan
tenaganya.
22. Temen2 dan sahabat2ku semua yang nama2nya *ga’* cukup disebutkan di kertas ini,
cwwili’ men!!
23. “Blue -Rose”

Tanpa support dan empati semuanya, TA-ku ki ra’ rampung-rampung.....*makasih*
banget!!! Salam Budaya! Wassalam..

Yogyakarta 28 juli 2007

Penulis

Herry Abdul Basith

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN

JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi

BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Judul	1
B. Latar Belakang	1

BAB II : LANDASAN PERANCANGAN	5
A. Deskripsi Proyek	5
1. Identitas Bangunan	5
2. Tujuan Perancangan.....	5
B. Lingkup Perencanaan dan Perancangan	6
C. Sistematika Pendekatan Masalah	7
D. Data Literatur	9
E. Data lapangan	21
1. Data Fisik.....	21
2. Data Non Fisik.....	38
F. Program perencanaan dan perancangan	63
1. Program perencanaan.....	63
a. Programming perencanaan secara umum menurut sudut pandang tujuan perencanaan.....	63
2. Programming perancangan.....	64
a. Programming perancangan pada keseluruhan Ruang menurut sudut pandang aspek Interior	64
1) Programming perancangan pada keseluruhan Ruang menurut sudut pandang Elemen Pembentuk Ruang	66
b. Programming perancangan pada setiap ruang menurut sudut pandang Aspek Interior	67

vi

1) Gedung Serba Guna.....	67
a) Ruang Pertemuan.....	67
b) Ruang Kantor Kepala Sekolah.....	70
c) Ruang Kantor Bag. Pengajaran.....	73
d) Ruang Kantor MPPU.....	76
e) Ruang Perpustakaan	78
2) Gedung Kantor Kesekretariatan.....	81
a) Ruang Kantor.....	81
b) Ruang Book Shop.....	84
3) Gedung Organisasi Santri.....	87
a) Ruang Kantor.....	87
4) Gedung Laboratorium.....	90
a) Ruang Laboratorium Komputer.....	90
b) Ruang Laboratorium Bahasa.....	93

BAB III : PERMASALAHAN PERANCANGAN..... 96

A. Permasalahan perancangan pada keseluruhan ruang menurut sudut pandang Elemen Pembentuk Ruang	96
1. Lantai	96
2. Dinding.....	97
3. Plafon.....	97
B. Permasalahan perancangan pada setiap ruang menurut sudut pandang Aspek Interior	98
1. Gedung Serba Guna.....	98
a. Ruang Kantor Bagian Pengajaran.....	98
b. Ruang Kantor Kepala Sekolah.....	100
c. Ruang Kantor MPPU.....	102
d. Ruang Perpustakaan.....	105
e. Ruang Pertemuan (majelis) Guru.....	107
2. Gedung Kantor Kesekretariatan.....	109
a. Ruang Kantor Kesekretariatan.....	109
b. Ruang Book Shop.....	111

3. Gedung Organisasi Santri.....	114
a. Ruang Kantor Organisasi Santri.....	114
4. Gedung Laboratorium.....	116
a. Ruang Laboratorium Komputer.....	116
b. Ruang Laboratorium Bahasa.....	118
BAB IV : KONSEP PERANCANGAN.....	120
A. Gaya	121
B. Bahan.....	121
C. Warna.....	122
D. Bentuk	122
E. Ide bentuk dasar.....	122
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN.....	123
A. Kesimpulan.....	123
B. Saran.....	124
DAFTAR PUSTAKA.....
LAMPIRAN :	
▪ Lembar Asistensi.....
▪ Poster Pameran.....
▪ Katalog Pameran.....
▪ Baner Pameran.....
▪ Foto Stand Pameran.....
▪ Maket studi.....
▪ Skema Bahan dan Warna
▪ Konsep Grafis
▪ Gambar Perspektif Ruang.....
▪ Gambar Perspektif perabot.....
▪ Gambar Kerja

BAB I

PENDAHULUAN

A. JUDUL

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN INTERIOR
BANGUNAN PONDOK PESANTREN MODERN DAAR EL-QOLAM
GINTUNG-JAYANTI-BANTEN**

B. LATAR BELAKANG

Dunia pendidikan sangat besar peranannya bagi kehidupan bermasyarakat, hal ini merupakan reaksi dari tuntutan peradaban zaman yang sedang marak dewasa ini. Bagi institusi pendidikan dengan sendirinya dituntut pula sebuah system pendidikan yang mampu semakin lebih memperkaya ilmu pengetahuan, teoritis maupun praktis. Pondok pesantren sebagai bentuk institusi pendidikan berbasis islam memiliki sistematika dan karakteristik tersendiri dalam ruang lingkup yang lebih solid dalam berbagai hal, merupakan rantai struktur yang utuh dan saling memiliki kebergantungan satu sama lain.

Jika akhir-akhir ini kita mulai menengok kemungkinan kebermanfaatan sistem *Full day school* yang lumrah diterapkan di Singapura (misalnya dalam hal mengurangi kesempatan siswa untuk keluyuran tak tentu, tawuran, dsb.), maka pondok pesantren (modern) jauh melebihi itu. Di pondok pesantren modern (*Modern Islamic School*), pengawasan atas perilaku dan kedisiplinan santri dilakukan selama 24 jam nonstop melebihi sekedar *full day school*. Santri dididik untuk taat beribadah, rajin belajar, dan menjaga moralitas. Nilai plus lain dari pondok pesantren modern ini adalah banyaknya pendidikan dan pengetahuan

(umum dan agama) ekstra maupun nonkulikuler yang bisa diperoleh santri, mulai dari kepramukaan, kepencitaalaman, kegiatan olahraga, jurnalistik, sastra, musik maupun ketrampilan praktis (teknik elektronik, menjahit, sablon, pertanian, pertukangan,dll). (Aminuddin Rifa'i:2003:7)

Pondok Pesantren Modern Daar El-Qolam yang berdomisili di Desa Gintung, Kota Banten Jawa Barat ini berdiri sejak tanggal 20 Januari 1968 M, memiliki luas tanah \pm 30 hektar, dengan jumlah santri (putra-putri) \pm 3700 orang yang dibimbing oleh \pm 250 orang guru. Fasilitas-fasilitas yang ada di Pondok Pesantren ini terdiri dari bangunan-bangunan pendidikan formal seperti kelas-kelas, lab. bahasa, lab. Komputer dan Lab. Biologi, bangunan-bangunan pendukung seperti perpustakaan, Kantor kesekretariatan guru, Majelis Guru, Tabsis (Tabungan Siswa), Masjid. Sarana ekstrakurikuler seperti lapangan bola, Basket, Tenis, voli, Aula pertemuan, Kantin, Dapur, serta sarana permukiman santri yang terdiri dari \pm 30 unit bangunan asrama.

Bertitik tolak dari Firman Allah dalam surat Al-Qashash ayat 77, yang artinya;

“Dan tuntutlah dengan apa yang telah diberikan Allah kepadamu kebahagiaan akhirat dan janganlah lupakan bagianmu di dunia, dan berbuat baiklah kalian sebagaimana Allah telah berlaku baik kepadamu dan janganlah membuat kerusakan di muka Bumi, sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang merusak”

orang yang beriman tidak memiliki ilmu pengetahuan dunia, Allah akan mengangkatnya di yaumul akhir (Hari Akhir). Tapi seorang hamba Allah yang beriman dan memiliki ilmu pengetahuan dunia, maka Allah akan mengangkat hambanya baik di dunia maupun di akhirat. Dengan kata lain orang yang beriman dan memiliki ilmu akhirat maka seyogyanya ia jangan melupakan kehidupan

duniawi, yang harus diraih oleh ilmu pengetahuan ekonomi, ilmu pengetahuan teknik, ilmu pengetahuan sosial, ilmu kebudayaan dan seterusnya. (Drs. H. Soleh Rosyad, M.M. 2005:190). Pendiri Pondok Pesantren Modern Daar El-Qolam ini memiliki visi yang ingin dicapai melalui pola kehidupan di dalam Pondok Pesantren yang ia dirikan, yaitu “Mendidik dan mengajar masyarakat dengan qalam dan cahaya ilmu untuk membentuk komunitas ber peradaban dan memindahkan kehidupan kota yang maju ke Desa yang selalu tertinggal. Artinya membentuk Kota dalam Desa”. (Drs. H. Soleh Rosyad, M.M. 2005:82). Salah satu misinya yaitu Menggabungkan kurikulum pondok pesantren modern dengan kurikulum Pemerintah (Departemen Agama) dalam rangka memberi kesempatan santri untuk dapat berkiprah lebih luas. Oleh karena itu sistem pengajaran dan pendidikan (edukasi) yang berlaku di Pondok Pesantren Modern Daar El-Qolam ini terdiri dari ilmu pengetahuan umum dan ilmu pengetahuan agama.

“Citra menunjukkan suatu gambaran (image), suatu kesan penghayatan yang menangkap arti bagi seseorang. Citra gedung istana yang megah tentulah melambangkan kemegahan juga, kewibawaan seorang kepala negara & Gubug reyot adalah citra langsung yang menggambarkan keadaan penghuni miskin yang serba reyot pula keadaannya”
(Eko Budiharjo 1991 : 9)

Visi tersebut di atas merupakan keistimewaan tersendiri dan Citra keseluruhan yang dimiliki oleh Pondok Pesantren Modern Daar El-Qolam, Gintung Jayanti banten.

Program belajar formal (intra kulikuler) yang digunakan di Pondok Pesantren Modern Daar El-Qolam meliputi: Tsanawiyah, Aliyah, SMU dan extension, diikuti kurikulum yang sudah ditetapkan oleh Pemerintah Indonesia, baik ilmu umum maupun agama. Di samping itu kegiatan belajar-mengajar

tersebut diiringi kegiatan-kegiatan edukatif non-formal (ekstra-kulikuler), terdiri dari kegiatan olahraga Basket, voli, badminton, takraw, beladiri. Kegiatan kursus musik marching band, grup band, kursus bahasa Inggris dan Arab, kursus keterampilan, kursus seni membaca Al-Qur'an, Forum Diskusi Santri, Kepramukaan dan Keputrian. Kegiatan non-Formal

(ekstra-kulikuler) yang berlangsung di luar jam belajar formal ini menjadi wadah pembentukan dan pengembangan skill dan talenta yang dimiliki masing-masing santri.

Dari uraian-uraian di atas terdapat permasalahan-permasalahan yang bisa dijadikan pertimbangan dalam perancangan Pondok Pesantren ini. Pertama, terjadinya Kompleksitas sistem pendidikan formal ataupun non formal (serta permasalahan-permasalahan yang ada) dalam ruang lingkup pondok pesantren modern ini, dalam arti lain; terdapat fungsi edukatif (formal-non formal) dari setiap ruang yang ada. Kedua, Pondok Pesantren ini merupakan sebuah wadah pembentukan ilmu pengetahuan serta pola hidup bagi pribadi-pribadi setiap individu penghuni yang berpedoman pada agama islam dan menerima modernisme sebagai wujud pergeseran dan perkembangan hidup yang tidak statis dan kaku, kedua hal ini merupakan tuntutan terhadap adanya perancangan interior sebagai respon pemecahan yang lebih kongkrit untuk menyikapi permasalahan-permasalahan di atas.